

Market Review & Outlook

- Optimisme Bank Indonesia Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Mekuat Terbatas (5,065-5,185).

Today's Info

- Laba ARNA Naik 38.31%
- Penjualan SMBR 1.28 Juta Ton
- SAME Berencana Akuisisi Rp 1.25 Triliun
- INTP Jual 11.7 Juta Ton Semen
- JSMR Targetkan Pendapatan Non Tol Rp 268.5 Miliar
- ADRO Garap Proyek PLTU BPI

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	3,380-3,430	3,130/3,100
ASII	Spec.Buy	5,175-5,225	4,870
INDF	Spec.Buy	7,325-7,400	6,925
SSIA	Spec.Buy	494-520	452
BMRI	B o W	5,825-5,900	5,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	18.5	2,723

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PALM	21 Oct	EGMS
BSSR	21 Oct	EGMS
BMRI	21 Oct	EGMS
GREN	22 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

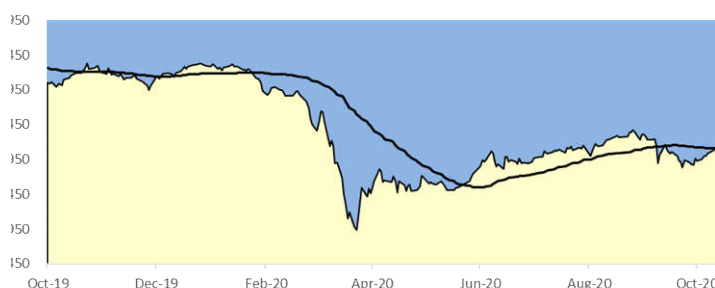
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Oktober 2019 - Oktober 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,899	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,594	5,065	5,185
Frequency (Times)	691,580	5,000	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,962	4,945	5,255
Foreign Net (Billion IDR)	(394.37)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,126.33	22.92	0.45%
Nikkei	23,671.13	260.50	1.11%
Hangseng	24,542.26	155.47	0.64%
FTSE 100	5,884.65	-34.93	-0.59%
Xetra Dax	12,854.66	-54.33	-0.42%
Dow Jones	28,195.42	-410.89	-1.44%
Nasdaq	11,478.88	-192.68	-1.65%
S&P 500	3,426.92	-56.89	-1.63%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43	-0.3	-0.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	41	-0.1	-0.12%
Gold Price USD/Ounce	1,904	4.8	0.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,635	26.8	0.17%
Tin-LME (US\$/ton)	18,621	321.3	1.76%
CPO Malaysia (RM/ton)	2,888	-97.0	-3.25%
Coal EUR (US\$/ton)	57	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	57	1.0	1.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,714	-42.0	-0.28%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.1	-0.43%	3.93%
MA Mantap Plus	1,413.4	0.2%	6.95%
MD Obligasi Dua	2,204.6	1.59%	8.52%
MD Obligasi Syariah	1,801.2	1.27%	1.89%
MD Capital Growth	657.9	-1.06%	-29.31%
MA Greater Infrastructure	952.1	1.02%	-17.84%
MA Maxima	819.0	0.98%	-13%
MA Madania Syariah	1,156.8	-0.02%	11.78%
MA Multicash Syariah	437.9	0.3%	-21.67%
MA Multicash	1,598.7	0.18%	5.66%
MD Kas	1,732.6	0.52%	6.82%
MD Kas Syariah	1,294.5	-11.56%	-9.71%

Market Review & Outlook

Optimisme Bank Indonesia Angkat IHSG. Pernyataan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo bahwa sejumlah sector ekonomi sudah mulai menunjukkan tanda pemulihan menjadi katalis positif bagi pasar saham Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Senin (19/10) ditutup naik +0.45% ke 5,126. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+2.4%), BMRI (+2.2%) dan BBRI (+0.9%). Gubernur Bank Indonesia menyatakan sejumlah sector usaha seperti industri makanan dan minuman, logam dasar, telekomunikasi dan alas kaki sudah mulai menunjukkan pemulihan. Bank Indonesia memperkirakan pada 3Q GDP masih mengalami kontraksi namun jauh lebih baik dibanding 1Q dan 2Q.

Pasar saham Asia ditutup *mix* terkait data ekonomi dari Cina dan Jepang. GDP Cina di 3Q tumbuh +4.9% YoY (+2.7% QoQ) sementara Retail Sales September tumbuh +3.3% YoY dan Industrial Production +6.9% YoY. Dari Jepang, Exports September masih mengalami penurunan -4.9% YoY dan Import anjlok -17.2% YoY. Indeks CSI 300 terkoreksi -0.76% sementara Hang Seng naik +0.64%, Nikkei 225 +1.11% dan KOSPI +0.22%.

Second Wave penyebaran Covid-19 yang melanda Eropa menjadi katalis negative bagi pasar saham. Setelah sebelumnya Perancis dan Inggris, kini peningkatan penyebaran Covid-19 melanda Itali dimana pada 18 October lalu kasus baru mencapai *record* 11,705 orang. Selain itu, pasar mulai khawatir atas dampak No Deal Brexit dimana Perdana Menteri Inggris Boris Johnson menyatakan negosiasi dengan Uni Eropa praktis sudah selesai dan meminta warga Inggris bersiap melakukan menghadapi Uni Eropa pada 1 January 2021 mendatang tanpa adanya perjanjian dagang. Indeks FTSE 100 terkoreksi -0.59%, CAC 40 -0.13% dan DAX -0.42%.

Bursa *Wall Street* juga mengalami koreksi namun katalis negative datang dari belum adanya kesepakatan antara Kubu Demokrat dan Gedung Putih terkait paket stimulus ekonomi. Demokrat tetap berpegang pada angka USD 2.2 triliun sementara Gedung Putih di angka USD 1.9 triliun. Chief Investment Strategist Delos Capital Advisors, Andrew Smith, menyatakan jika tidak segera paket stimulus digelontorkan kemungkinan pemulihan ekonomi AS akan terhambat dan menjadi lama. Indeks DJIA anjlok -1.44% ke 28,195, S&P 500 -1.63% ke 3,426 dan NASDAQ -1.65% ke 11,478.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065-5,185). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,126. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 5,185.

Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,065. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba ARNA Naik 38.31%

- PT Arwana Citramulia Tbk. berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebanyak Rp221,5 miliar hingga kuartal III/2020, naik 38,31 persen secara tahunan. Pertumbuhan laba ditopang oleh efisiensi beban operasional. Laba per saham perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk naik menjadi Rp30,17 per saham dibandingkan dengan kuartal III/2020 sebesar Rp21,81 per saham.
- Secara umum, pendapatan Arwana Citramulia sebetulnya turun 1,1 persen menjadi Rp1,61 triliun. Namun beban pokok penjualan turun 6,6 persen menjadi Rp1,12 triliun. Selain itu, beban penjualan pun berhasil turun hanya menjadi sebesar Rp139,1 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan SMBR 1.28 Juta Ton

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. membukukan kenaikan penjualan sebesar 18 persen secara bulanan ditopang oleh penjualan di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Manajemen mengatakan penjualan semen perseroan pada September 2020 sebesar 202.717 ton.
- Dengan penjualan semen sebesar 1.083 juta ton pada periode Januari - Agustus 2020, maka penjualan SMBR secara year-to-date hingga akhir September 2020 menjadi 1,28 juta ton. Pencapaian itu lebih rendah 15,23 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1,51 juta ton.
- Namun demikian, realisasi tersebut semakin dekat dengan target penjualan SMBR sebesar 1,92 juta ton pada tahun ini. Sebelumnya, SMBR menetapkan target penjualan sebesar 2,6 juta ton untuk 2020 namun direvisi turun akibat dampak pandemi Covid-19.
- Lebih lanjut, kontribusi penjualan semen terbesar saat ini masih berasal dari wilayah Sumbagsel yang meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Adapun, Sumatera Selatan dan Lampung menjadi penyerap terbesar tersebut pada bulan lalu sebesar 87 persen. (Sumber:bisnis.com)

SAME Berencana Akuisisi Rp 1.25 Triliun

- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), berencana mengambil alih seluruh saham PT Elang Medika Corpora (EMC) yang dimiliki PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). SAME akan mengambil alih 1,25 juta saham atau setara 99,99% dari modal disetor dan ditempatkan EMC. Adapun nilai nominalnya Rp 1 juta per saham. Harga pembelian senilai Rp1,25 triliun.
- Oleh karenanya, SAME akan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Untuk merealisasikan rights issue, SAME perlu memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 24 November 2020. Pemegang saham yang berhak hadir adalah mereka yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham per 27 Oktober 2020.
- EMC adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, mencakup dalam bidang kesehatan dan perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer. EMC merupakan perusahaan yang secara tidak langsung memiliki usaha rumah sakit. Mengutip website resminya, EMC memiliki dua rumah sakit terletak di Sentul dan Tangerang
- Dengan adanya transaksi ini, SAME berharap akan ada efisiensi operasional yang dapat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan konsolidasi di masa mendatang. Selain itu, SAME berharap dapat menguatkan posisinya dan EMC dalam bidang usaha rumah sakit. Hal-hal itu nantinya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham SAME. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

INTP Jual 11.7 Juta Ton Semen

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. membukukan penjualan sekitar 11,7 juta ton pada periode sembilan bulan pertama 2020. INTP merealisasikan penjualan semen sebesar 1,7 ton di sepanjang September 2020.
- Untuk September, total penjualan semen sebesar 1,7 juta ton. Ini merupakan penjualan domestik. Tambahan penjualan itu membuat penjualan semen INTP menjadi 11,7 juta ton secara year-to-date hingga akhir kuartal III/2020.
- Pencapaian tersebut lebih rendah 8,59 persen dibandingkan realisasi penjualan semen pada periode yang sama tahun lalu sebesar 12,8 juta ton.
- Adapun, INTP telah memangkas pertumbuhan tahun ini menjadi kisaran minus 5 persen - 7 persen dari sebelumnya tumbuh 3 persen - 4 persen karena dampak pandemi virus corona. Pada 2019, INTP membukukan volume penjualan sebesar 18,1 juta ton.
- Pada kuartal IV/2020 ini diharapkan penjualan semen kembali terkerek didorong oleh kelanjutan proyek infrastruktur maupun perumahan yang sempat tertunda. (Sumber:bisnis.com)

JSMR Targetkan Pendapatan Non Tol Rp 268.5 Miliar

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) terus mengembangkan bisnis non tol. Hingga tutup tahun, JSMR menargetkan pendapatan bisnis non tol sebesar Rp 268,5 miliar.
- Ada empat aktivitas untuk bisnis non tol JSMR. Keempat bisnis tersebut yaitu pengembangan kawasan atau Toll Corridor Development (TCD), pengembangan iklan dan utilitas, pengembangan rest area dan pengelolaan gedung, serta pengembangan real estate.
- Lebih rinci, pada TCD perusahaan menyiapkan dua dua proyek yaitu TCD Jasamarga Tower (Koridor JORR) dan TCD/TOD LRT Taman Mini. Untuk TCD Jasamarga Tower, pengembangan dilakukan di atas lahan seluas 1,8 hektare (ha) di Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan dengan rencana pengembangan Mixed Use Development (kantor, apartemen dan retail). (Sumber:bisnis.com)

ADRO Garap Proyek PLTU BPI

- PT Adaro Energy Tbk (ADRO) menyatakan tidak punya rencana terkait akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton. ADRO memilih fokus menyelesaikan proyek PLTU yang ada sekaligus mengembangkan bisnis pembangkit secara mandiri di masa mendatang.
- Saat ini, ADRO tengah menggarap proyek PLTU Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang berada di Batang, Jawa Tengah. Mengutip laporan kinerja perusahaan, hingga akhir Juni 2020, proyek PLTU berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW) tersebut telah mencapai kemajuan 94%.
- Namun, imbas pandemi Covid-19 membuat commercial operation date (COD) unit pertama PLTU BPI ditunda dan penyelesaian konstruksi pembangkit kemungkinan juga tertunda.
- Selain proyek PLTU BPI, ADRO telah memiliki beberapa PLTU lainnya. Salah satunya PLTU Makmur Sejahtera Wisesa yang berlokasi di Tabalong, Kalimantan Selatan dengan kapasitas 2x30 MW. Per semester I-2020, PLTU MSW mencapai faktor ketersediaan actual sebesar 92,4% atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 91,8%.
- ADRO juga telah mengoperasikan PLTU Tanjung Power Indonesia (TPI) yang juga berlokasi di Tabalong dengan kapasitas 2x100 MW. Pada semester I-2020, PLTU ini mencapai level faktor ketersediaan sebesar 98,1% alias melampaui target sebesar 85,3%. (Sumber:bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.